

## EVALUASI KEBIJAKAN LABORATORIUM KEMISKINAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PEKALONGAN

### ABSTRAK

*Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensional sehingga harus melibatkan semua komponen permasalahan untuk mengatasinya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, akan tetapi masih dijumpai pendekatan yang kurang tepat sehingga tidak mengatasi permasalahan kemiskinan hingga ke akar masalah. Terdapat dua strategi utama dalam pengentasan kemiskinan yaitu memberikan perlindungan kepada masyarakat miskin berupa bantuan langsung guna pemenuhan kebutuhan serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan untuk mencegah timbulnya kemiskinan baru. Berdasarkan hal tersebut pemerintah Kabupaten Pekalongan berupaya dalam mengatasi kemiskinan melalui pendekatan bernama Laboratorium Kemiskinan dengan memberikan bantuan serta pelatihan usaha kepada masyarakat miskin agar terlepas dari permasalahan kemiskinan. Laboratorium Kemiskinan merupakan pendekatan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan secara terpadu, tepat program dengan mengadopsi konsep pentahelix dan menempatkan masyarakat miskin sebagai subjek utama dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Keberjalanan Laboratorium Kemiskinan yang telah berjalan dari tahun 2019 hingga sekarang memerlukan tahapan evaluasi untuk menilai kinerjanya dalam mengatasi kemiskinan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kinerja Laboratorium Kemiskinan dalam menanggulangi kemiskinan dengan enam kriteria yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif untuk menjelaskan evaluasi kinerja Program Laboratorium Kemiskinan. Data dikumpulkan melalui kajian literatur, telaah dokumen, survei instansi, kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Laboratorium Kemiskinan mendapatkan nilai dengan kategori baik pada Desa Kertijayan dan Desa Botosari, sedangkan Desa Mulyorejo mendapatkan kategori nilai sangat baik. Disisi lain dampak Laboratorium Kemiskinan pada peningkatan pendapatan responden banyak terjadi di Desa Kertijayan dibandingkan dengan Desa Botosari maupun Desa Mulyorejo. Dampak paling signifikan yang terjadi di Desa Kertijayan yakni peningkatan kemampuan dan keterampilan responden dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pada Desa Botosari dampak yang signifikan terlihat pada peningkatan kualitas pendidikannya, sedangkan Desa Mulyorejo dampak yang paling signifikan yaitu peningkatan kualitas hunian rumah daari bantuan RTLH.*

**Kata Kunci:** *Pengentasan Kemiskinan, Program Laboratorium Kemiskinan, Evaluasi Kebijakan*